



UJMAS

UMBARA JOURNAL OF MATHEMATICS, ACTUARIAL SCIENCE AND STATISTICS

<https://journal.umbogorraya.ac.id/index.php/ujmas>

Penggunaan Anggaran Beasiswa KIP di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

Irna Dwi Gusti¹, Ismi Kanya Dwi Aulia², Najla Dhiya Shafira³, Nendi Firmansyah⁴,
Dyah Prita Anggraini⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sains Aktuaria, Fakultas Kesehatan dan Sains
Universitas Muhammadiyah Bogor Raya
Jln. Raya Leuwiliang No. 106 Kabupaten Bogor Barat Jawa Barat

Volume 2 Nomor 2
Desember 2025 : 115 - 125

Article History

Submission: 11-12-2025

Revised: 13-12-2025

Accepted: 15-12-2025

Published: 20-12-2025

Kata Kunci:

Anggaran; Mahasiswa; Dampak
Ekonomi; Sosialisasi Beasiswa KIP;
Penggunaan Beasiswa

Keywords:

*Budget Utilization; Economic Impact; KIP
Scholarship; Students, Scholarship
Socialization*

Korespondensi:

(Dyah Prita Anggraini)

(Telp. -)

(dyahpritaanggraini@umbogorraya.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan anggaran beasiswa KIP Kuliah di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa penerima beasiswa KIP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penerima beasiswa KIP adalah perempuan (63%), berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) (28%), dan sebagian besar berasal dari semester 1 (52%). Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa mereka belum pernah menerima beasiswa sebelumnya dan memiliki kesulitan keuangan. Dana beasiswa KIP digunakan untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan, dan beasiswa ini memberikan dampak signifikan terhadap kondisi ekonomi keluarga penerima. Meskipun sebagian besar penerima beasiswa masih menerima uang saku dari orang tua, mereka tetap memiliki anggaran lebih untuk kebutuhan sekunder setelah kebutuhan primer terpenuhi. Penelitian ini juga memberikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program beasiswa KIP di UMBARA, termasuk peningkatan sosialisasi, pemberian program beasiswa tambahan, serta monitoring yang lebih ketat terhadap penggunaan dana beasiswa.

Abstract: This study aims to analyze the use of KIP (Kartu Indonesia Pintar) scholarship funds at Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA). This study uses a descriptive quantitative approach by distributing questionnaires to students receiving the KIP scholarship. The results show that the majority of KIP scholarship recipients are female (63%), from the Indonesian Language



UJMAS: Umbara Journal Of Mathematics, Actuarial Science And Statistics is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2025 Prodi Sains Aktuaria Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia. All Rights Reserved

and Literature Education Program (PBSI) (28%), and most of them are from the first semester (52%). Most respondents revealed that they had never received a scholarship before and faced financial difficulties. The KIP scholarship funds are used to cover academic needs, and the scholarship has a significant impact on the financial condition of the recipient's family. Although most recipients still receive pocket money from their parents, they still have extra funds for secondary needs after their primary needs are met. This study also offers several recommendations to improve the effectiveness of the KIP scholarship program at UMBARA, including better socialization, additional scholarship programs, and tighter monitoring of the scholarship fund usage.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong mobilitas sosial masyarakat. Namun, keterbatasan ekonomi masih menjadi salah satu faktor utama yang menghambat akses masyarakat berpenghasilan rendah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Ketimpangan akses pendidikan ini berpotensi memperlebar kesenjangan sosial dan menghambat upaya pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang layak. Berbagai studi menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang afirmatif memiliki peran penting dalam menjamin akses pendidikan tinggi bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah [1], [2].

Pemerintah Indonesia mengimplementasikan berbagai kebijakan afirmatif dalam bidang pendidikan sebagai perwujudan nilai keadilan sosial dan pemerataan akses pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai instrumen penting dalam mendorong mobilitas sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Salah satu kebijakan tersebut adalah program **Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah** yang bertujuan memberikan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup kepada mahasiswa dari keluarga kurang mampu namun memiliki potensi akademik. Program ini diharapkan mampu menekan angka putus kuliah serta meningkatkan keberlanjutan studi mahasiswa [3],[4].

Pembiayaan pendidikan melalui beasiswa pemerintah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan studi dan ketahanan ekonomi mahasiswa. Penelitian [5] menunjukkan bahwa bantuan keuangan berkontribusi langsung terhadap kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan keberlanjutan studinya. Selain itu, [6] menemukan bahwa beasiswa KIP Kuliah memiliki dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi mahasiswa dan keluarganya, sehingga memperkuat fungsi beasiswa sebagai instrumen perlindungan sosial di sektor pendidikan.

Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta turut berperan aktif dalam implementasi program KIP Kuliah. Setiap tahunnya, sejumlah mahasiswa UMBARA menerima beasiswa KIP sebagai bentuk dukungan finansial dalam menempuh pendidikan. Namun, keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang diberikan, tetapi juga oleh efektivitas pemanfaatan anggaran beasiswa

tersebut oleh mahasiswa penerima. Penggunaan anggaran yang tidak tepat sasaran berpotensi mengurangi dampak positif program KIP terhadap kesejahteraan mahasiswa dan keluarganya. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris mengenai pola penggunaan anggaran beasiswa KIP di UMBARA guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan program tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya?
2. Bagaimanakah pola penggunaan anggaran beasiswa KIP Kuliah oleh mahasiswa UMBARA dalam memenuhi kebutuhan perkuliahan dan kebutuhan hidup?
3. Bagaimanakah dampak penggunaan anggaran beasiswa KIP Kuliah terhadap kondisi

ekonomi mahasiswa dan keluarganya?

4. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan anggaran beasiswa KIP Kuliah di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan karakteristik mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya.
2. Menganalisis pola penggunaan anggaran beasiswa KIP Kuliah oleh mahasiswa UMBARA dalam memenuhi kebutuhan perkuliahan dan kebutuhan hidup.
3. Mengkaji dampak penggunaan anggaran beasiswa KIP Kuliah terhadap kondisi ekonomi mahasiswa dan keluarganya.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan anggaran beasiswa KIP Kuliah di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya sebagai dasar

penyusunan rekomendasi perbaikan program.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data adalah didapatkan dari kuesioner yang disebarakan oleh peneliti kepada para responden dan jawaban dari responden itulah yang kemudian digunakan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang digunakan peneliti yaitu data primer. Data primer merupakan data dimana sumber data memberikan langsung data nya pada pengumpul data.

a. Kuesioner (angket)

Data yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan yang akan dibagikan kepada seluruh responden. Dari prosedur pengumpulan data dengan cara kuesioner, penulis

menggunakan skala likert pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2019)

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Penulis mengumupulkan data-data dan kepustakaan lainnya seperti artikel, jurnal, dan buku yang relevan dengan topik permasalahan.

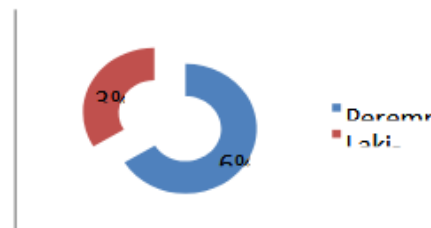
Metode Analisis Data Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis digunakan untuk mendeskripsikan dan memperoleh gambaran secara mendalam dan objektif mengenai Penggunaan Anggaran Beasiswa KIP Kuliah di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya.

HASIL & PEMBAHASAN

1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Jika dilihat dari gambar diatas, dapat disimpulkan jenis kelamin responden pada penelitian ini yaitu jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 63% dan responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan presentase 32%. Pada penelitian ini jumlah responden yang paling banyak mendapat bantuan KIP di Universitas Muhammadiyah Bogor

Raya yaitu berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 63%.

1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi



Jika dilihat dari gambar diatas, menunjukkan responden dari beberapa program studi yang mendapat bantuan KIP, jumlah responden yang berasal dari PBSI dengan presentase sebesar 28% , responden yang berasal dari Administrasi Pendidikan dengan presentase sebesar 19%, responden yang berasal dari PBI dengan presentase sebesar 17%, responden yang berasal dari Kebidanan dengan presentase sebesar 9%, responden yang berasal dari Gizi dengan presentase sebesar 7%, responden yang berasal dari PG Paud dengan presentase sebesar 7% , responden yang berasal dari Sains Aktuaria dengan presentase sebesar 4%, dan responden yang berasal dari Ilmu Komputer dengan presentase sebesar 4%. Pada

penelitian ini jumlah responden yang paling banyak mendapat bantuan KIP di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya yaitu dari Program Studi PBSI dengan presentase 28%.

1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Semester



Jika dilihat dari gambar diatas, dapat disimpulkan Tingkatan Semester responden pada penelitian ini yaitu jumlah responden dari semester 1 dengan presentase sebesar 52%, responden dari semester 3 dengan presentase sebesar 17%, responden dari semester 5 dengan presentase sebesar 1%, responden dari semester 7 dengan presentase sebesar 14 % dan responden dari semester 8 dengan presentase sebesar 2%. Pada penelitian ini jumlah responden yang paling banyak mendapat bantuan KIP di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya yaitu berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 63% berasal dari semester 1 yaitu sebesar 52% pada tahun ajaran

2024/2025.

2.1 Analisis Berdasarkan Pernyataan yang diajukan

2.1.1 Tanggapan responden mengenai “Apakah anda sudah pernah menerima Beasiswa KIP atau bantuan lainnya sebelum anda di UMBARA”

Keterangan	Jumlah Responden	Persen (%)
Ya	39	39
Tidak	56	56
Jumlah	95	95

Berdasarkan tabel jawaban dari 95 responden dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab “Ya” dengan presentase 39% dan responden yang menjawab “Tidak” dengan presentase 56%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden belum pernah menerima beasiswa KIP atau bantuan lainnya sebelum masuk UMBARA.

2.1.2 Tanggapan responden mengenai “Apakah anda aktif dalam organisasi kemahasiswaan”

Keterangan	Jumlah Responden	Persen (%)
------------	------------------	------------

Ya	89	89
Tidak	6	6
Jumlah	95	95

Berdasarkan tabel jawaban dari 95 responden dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab “Ya” dengan presentase 89% dan responden yang menjawab “Tidak” dengan presentase 6%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan bantuan KIP di UMBARA aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

2.1.3 Tanggapan responden mengenai “Apakah anda mengalami kesulitan keuangan selama kuliah”

Keterangan	Jumlah Responden	Persen (%)
Ya	71	71
Tidak	24	24
Jumlah	95	95

Berdasarkan tabel jawaban dari 95 responden dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab “Ya” dengan presentase 71% dan responden yang menjawab “Tidak” dengan presentase 24%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan bantuan KIP adalah

responden yang mengalami kesulitan keuangan.

2.1.4 Tanggapan responden mengenai “Apakah anggaran uang saku beasiswa KIP sudah dialokasikan sesuai dengan kebutuhan perkuliahan”

Keterangan	Jumlah Responden	Persen (%)
Ya	85	85
Tidak	10	10
Jumlah	95	95

Berdasarkan tabel jawaban dari 95 responden dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab “Ya” dengan presentase 85% dan responden yang menjawab “Tidak” dengan presentase 10%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan bantuan KIP mengalokasikan uang saku untuk kebutuhan perkuliahan.

2.1.5 Tanggapan responden mengenai “Apakah KIP kuliah memberikan dampak signifikan terhadap kondisi ekonomi keluarga anda”

Keterangan	Jumlah Responden	Persen (%)
------------	------------------	------------

Ya	87	87
Tidak	8	8
Jumlah	95	95

Berdasarkan tabel jawaban dari 95 responden dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab “Ya” dengan presentase 87% dan responden yang menjawab “Tidak” dengan presentase 8%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan bantuan KIP mendapatkan dampak signifikan terhadap kondisi ekonomi keluarga.

2.1.6 Tanggapan responden mengenai “Apakah Anda pernah menggunakan dana KIP Kuliah untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan peruntukannya”

Keterangan	Jumlah Responden	Persen (%)
Ya	6	6
Tidak	89	89
Jumlah	95	95

Berdasarkan tabel jawaban dari 95 responden dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab “Ya” dengan

presentase 6% dan responden yang menjawab “Tidak” dengan presentase 89%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan bantuan KIP menggunakan dananya untuk hal yang sesuai dengan peruntukannya.

2.1.7 Tanggapan responden mengenai “Apakah anda masih diberi uang jajan oleh orang tua”

Keterangan	Jumlah Responden	Persen (%)
Ya	49	49
Tidak	46	46
Jumlah	95	95

Berdasarkan tabel jawaban dari 95 responden dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab “Ya” dengan presentase 49% dan responden yang menjawab “Tidak” dengan presentase 46%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan bantuan KIP masih mendapatkan uang saku

dari orang tuanya.

2.1.7 Tanggapan responden mengenai “Jika kebutuhan primer anda sudah terpenuhi oleh anggaran kip kuliah, apakah ada anggaran lebih untuk kebutuhan sekunder anda”

Keterangan	Jumlah Responden	Persen (%)
Ya	60	60
Tidak	35	35
Jumlah	95	95

Berdasarkan tabel jawaban dari 95 responden dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab “Ya” dengan presentase 60% dan responden yang menjawab “Tidak” dengan presentase 35%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan bantuan KIP memiliki anggaran lebih untuk kebutuhan sekunder ketika kebutuhan primer sudah terpenuhi.

2.1.8 Tanggapan responden mengenai “Jika kebutuhan primer anda sudah terpenuhi oleh anggaran kip kuliah,

apakah ada anggaran lebih untuk kebutuhan sekunder anda”

Keterangan	Jumlah Responden	Persen (%)
Ya	60	60
Tidak	35	35
Jumlah	95	95

Berdasarkan tabel jawaban dari 95 responden dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab “Ya” dengan presentase 60% dan responden yang menjawab “Tidak” dengan presentase 35%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan bantuan KIP memiliki anggaran lebih untuk kebutuhan sekunder ketika kebutuhan primer sudah terpenuhi.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa beasiswa KIP Kuliah di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan studi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Mayoritas penerima beasiswa adalah perempuan, berasal dari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta didominasi oleh mahasiswa semester awal. Sebagian besar penerima belum pernah memperoleh bantuan pendidikan sebelumnya, sehingga beasiswa KIP menjadi akses utama mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Selain membantu meringankan beban ekonomi keluarga, beasiswa KIP juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, yang mencerminkan adanya komitmen dan partisipasi positif mahasiswa dalam kehidupan akademik dan nonakademik kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bogor Raya atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga penelitian mengenai penggunaan anggaran Beasiswa KIP Kuliah ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen dan staf yang telah membantu proses penelitian, serta kepada para mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah yang telah bersedia menjadi responden dan

memberikan data yang sangat berharga bagi tersusunnya artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program beasiswa dan peningkatan kualitas layanan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pratama, A., & Wibowo, A. (2022). Government policy and equal access to higher education in Indonesia. *Journal of Public Administration and Governance*, 12(1), 85–98. <https://doi.org/10.5430/jpag.v12n1p85>
- [2] Hidayat, R., & Suryadi, A. (2021). Education as a tool of social mobility in developing countries. *International Journal of Educational Development*, 82, 102110. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102110>
- [3] Rahman, F., & Sulastri, N. (2022). Social justice in higher education: Access and equity for low-income students. *Journal of Social Justice in Education*, 6(1), 44–58.
- [4] OECD. (2020). *Education at a glance: Equity in higher education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/edu-2020>
- [5] Nugroho, Y., & Kurniawan, T. (2023). The effectiveness of government scholarships on student persistence in higher education. *Journal of Education Finance*, 48(3), 289–307. <https://doi.org/10.1080/edu.48.3.289>
- [6] Wahyuni, S., & Prakoso, B. (2023). Dampak program KIP Kuliah terhadap keberlanjutan studi mahasiswa kurang mampu. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 7(1), 55–66.
- [7] Sari, P., & Lestari, D. (2021). Financial aid and student academic persistence: Evidence from Indonesian universities. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 132–145.
- [8] Putri, A. R., & Handayani, T. (2022). Efektivitas beasiswa KIP Kuliah terhadap kondisi sosial ekonomi mahasiswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(2), 214–225.